

ABSTRAK

KRISTINA RONAULI MENDROFA, Studi Komparasi Pendapatan Usahatani Kelapa sawit Pola Swadaya Bersertifikasi RSPO dan Non RSPO di Kecamatan Maro Sebo Iir Kabupaten Batanghari. Dibimbing oleh **Dr. Ir. Ernawati HD., M.P.** selaku Dosen Pembimbing I dan **Dr. Mirawati Yanita., S.P., MM., CIQAR., CIQNR** selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan gambaran usahatani kelapa sawit pola swadaya bersertifikasi RSPO dan Non RSPO, 2) Menganalisis pendapatan usahatani kelapa sawit pola swadaya bersertifikasi RSPO dan Non RSPO, 3) Menganalisis perbedaan pendapatan usahatani kelapa sawit pola swadaya bersertifikasi RSPO dan Non RSPO. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dan *independent sample T-test*. Penelitian dilakukan di Desa Tidar Kuranji Kecamatan Maro Sebo Ilir yang ditentukan secara purposive. Jumlah petani sampel pada penelitian ini adalah 60 yang terdiri dari 30 petani RSPO dan 30 petani Non RSPO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani kelapa sawit pola swadaya bersertifikasi RSPO memiliki dua kelompok umur tanaman yang berbeda yaitu tanaman kelapa sawit umur 11-18 tahun dengan rata-rata luas lahan sebesar 1,46 Ha dan umur 19-26 tahun dengan rata-rata luas lahan sebesar 0,56 Ha. Sedangkan usahatani kelapa sawit pola swadaya Non RSPO juga memiliki dua kelompok umur tanaman, yaitu kelompok tanaman kelapa sawit dengan umur 11-18 tahun dengan rata-rata luas lahan sebesar 2,22 Ha, umur 19-26 tahun dengan rata-rata luas lahan sebesar 0,94 Ha. Produksi yang dihasilkan oleh petani RSPO lebih tinggi dibandingkan Non RSPO dikarenakan penerapan prinsip dan kriteria RSPO mempengaruhi jumlah produksi yang dihasilkan usahatani kelapa sawit RSPO. Rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit RSPO umur 11-18 tahun dan 19-26 tahun berturut-turut adalah sebesar Rp. 25.600.675/Ha/Tahun dan Rp. 25.785.872/Ha/Tahun. Pendapatan usahatani kelapa sawit swadaya non RSPO umur 11-18 tahun dan 19-26 tahun berturut-turut adalah sebesar Rp. 20.144.977/Ha/Tahun dan Rp. 20.766.920/Ha/Tahun. Pendapatan usahatani kelapa sawit pola swadaya bersertifikasi RSPO dan Non RSPO berbeda, dibuktikan dengan hasil uji T-test menggunakan SPSS diperoleh nilai Sig. 2-tailed <0,05, dan nilai T hitung > T tabel pada kedua kelompok umur.

Kata Kunci : Kelapa Sawit, Pendapatan, Usahatani, RSPO